PERBEDAAN REAKSI INVESTOR SEBELUM DAN SETELAH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN *HIGH PROFILE*

Skripsi Oleh:

MEUTHIA HANUM
01091003042

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA
FAKULTAS EKONOMI

S
657.66207
Meu
P
2013

Record : 22211
Reg : 22675

PERBEDAAN REAKSI INVESTOR SEBELUM DAN SETELAH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN *HIGH PROFILE*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh:

MEUTHIA HANUM
01091003042

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PERBEDAAN REAKSI INVESTOR SEBELUM DAN SETELAH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN *HIGH PROFILE*

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa	**: Meuthia Hanum**
NIM	**: 01091003042**
Fakultas	**: Ekonomi**
Jurusan	**: Akuntansi**
Bidang Kajian/Konsentrasi	**: Teori Akuntansi**

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan	**Dosen Pembimbing**
Tanggal : **28 Mei 2013**	**Ketua :** _____ **Hj. Rina Tjandrakirana DP .S.E, Ak, M.M** **NIP 196503111992032002**
Tanggal : **28 Mei 2013**	**Anggota :** _____ **DR. Inten Meutia S.E, Ak, M.Acc** **NIP 196905261994032002**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN REAKSI INVESTOR SEBELUM DAN SETELAH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PERUSAHAAN *HIGH PROFILE*

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa	**: Meuthia Hanum**
NIM	**: 01091003042**
Fakultas	**: Ekonomi**
Jurusan	**: Akuntansi**
Bidang Kajian/Konsentrasi	**: Teori Akuntansi**

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 20 Juni 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 24 Juni 2013

tua	**Anggota :**	**Anggota :**
Rina Tjandrakirana DP .S.E, Ak, M.M	**Ahmad Subeki, S.E, Ak, M.M.**	**Bela Sari, S.E, M.Si**
P 196503111992032002	**NIP 196508161995121001**	**NIP 197206062000032001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, S.E, Ak, M.M.
NIP 196508161995121001

Motto :

Iam not born as a winner, Iam not born as a loser
Iam born as a chooser, And I choose to win.

(Mario Teguh - Golden Ways)

Kupersembahkan :

- Orangtuaku yang Tercinta
- Kakak dan Adikku yang Tersayang
- Sahabatku dan Almamaterku

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Meuthia Hanum
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir	: Lubuk Linggau / 29 April 1992
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah(Orangtua)	: Jl. Paqih Usman No. 44 RT.47 RW. 10 Seberang Ulu I Kertapati Palembang
Alamat Email	: meuthiahanum29@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar	: SD Negeri 9 Palembang
SLTP	: SLTP Negeri 1 Palembang
SMU	: SMU Negeri 1 Palembang

Pendidikan Non Formal	: Kursus Kejurusan Akuntansi
Pengalaman Organisasi	: Ikatan Mahasiswa Akuntansi
Penghargaan Prestasi	: -

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Meuthia Hanum
NIM	: 01091003042
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Teori Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Perbedaan Reaksi Investor Sebelum dan Setelah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan *High Profile*

Pembimbing :

Ketua	: Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
Anggota	: Dr. Inten Meutia S.E, Ak, M.Acc
Tanggal Ujian	: 20 Juni 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya oranglain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 25 Juni 2013
Pembuat Pernyataan

Meuthia Hanum
NIM 01091003042

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **"Perbedaan Reaksi Investor Sebelum dan Setelah Pengungkapan CSR pada Perusahaan *High Profile*"**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini menganalisa apakah terdapat perbedaaan reaksi investor pada kegiatan saham dan volume perdagangan perusahaan sebelum dan setelah pengungkapan kegiatan sosial perusahaan dalam laporan tahunannya. Skripsi ini terdiri dari 5 bab, termasuk Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Literatur, Bab III Metodologi Penelitian, Analisis IV Bab dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan. Periode pengamatan 2010 dan 2011 dan sampel yang digunakan adalah 44 perusahaan berkategori *high profile*. Hipotesis yang digunakan uji statistik Rank Wilcoxon dengan jendela yang dipilih adalah 5 hari sebelum dan 5 hari setelah pengumuman. Hasilnya menunjukkan bahwa, tidak terdapat perbedaan reaksi investor sebelum dan setelah pengungkapan CSR baik pada tahun 2010 maupun tahun 2011 yang dilihat melalui reaksi saham dan perubahan volume pedagangan.

Pada akhirnya, Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna. Dengan demikian, Penulis mengharapkan setiap kritik dan saran untuk membuat penulis lebih baik dikedepannya nanti. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan kontribusi kepada beberapa pihak.

Inderalaya, 25 Juni 2013

Meuthia Hanum

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitiannya dan skripsi dengan judul Perbedaan Reaksi Investor Sebelum dan Setelah Pengungkapan CSR pada Perusahaan *High Profile*. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis tidak lepas dari beberapa kendala. Kendala ini bisa diatasi oleh bantuan, binaan, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. H. Syamsurijal, Ak, Ph. D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi di Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ahmad Subeki, SE, MM, Ak. sebagai ketua jurusan akuntansi dan bapak Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak. sebagai sekretaris dari jurusan akuntansi
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak sebagai pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan nasihat dalam substansi dan metodologi skripsi ini.
5. Ibu Dr. Inten Meutia S.E, Ak, M.Acc sebagai pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran dalam penulisan dan teknis skripsi ini.
6. Semua pemeriksa naskah yang memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
7. Semua dosen yang berbagi pengetahuan dan pengalaman selama kuliah.
8. Semua staf Fakultas Ekonomi di Universitas Sriwijaya yang mendukung kelangsungan kegiatan kuliah selama ini.
9. Ayah dan Ibu yang merupakan orangtua yang luar biasa yang telah menjadi tempat terbaik untuk berbagi dan memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini serta Adik dan kedua Kakak ku yang telah mendukung dan memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini
10. Amrina Rosyada, Yunia Rahma S, Raisyah Malika, Bunga Aprilia dan Dwi Wahyu Ningsih untuk menjadi teman seperjuangan yang saling membantu dan saling mendukung dalam suka dan duka selama ini.
11. Semua teman terkasih dijurusan akuntansi, yang menjadi bagian dari kenangan terbaik masa kuliah selama ini dan semua orang yang berhubungan dengan pemenuhan skripsi ini.

Inderalaya, 25 Juni 2013

Meuthia Hanum

ABSTRAK

Perbedaan Reaksi Investor Sebelum dan Setelah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan *High Profile*

Oleh :
Meuthia Hanum

Menurut hasil survei *The Economist Intelligence Unit* pengungkapan aktivitas / tanggungjawab sosial perusahaan perlu dilakukan sebagai wujud tanggungjawab dan bentuk komunikasi perusahaan terhadap para *stakeholder*nya mengenai kinerja dan kondisi perusahaan dan merupakan pertimbangan bagi para investor dalam membuat keputusan. Berdasarkan hal tersebut secara umum penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan reaksi investor sebelum dan setelah pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan *high profile* melalui teknik *event study analysis* dengan jendela pengamatan yang dipilih adalah 5 hari sebelum dan 5 hari setelah pengungkapan CSR.

Reaksi investor diukur melalui *abnormal return* dan *trading volume activity*. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan akhirnya didapat 44 perusahaan dengan periode dua tahun yakni tahun 2010 dan 2011. Tes yang digunakan untuk memperoleh hasil ini adalah uji statistik rank wilcoxon karena setelah diuji data yang digunakan tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil penelitian ini menunjukan bahwa tidak ada perbedaan reaksi investor baik dilihat dari *abnormal return* maupun *trading volume activity* ditahun 2010 dan 2011.

Kata Kunci: ***pengungkapan CSR, abnormal return, trading volume activity, high profile***

ABSTRACT

The Differences of Investor Reaction, Before and After The Disclosure of Corporate Social Responsibility In High Profit Company

Compiled By:
Meuthia Hanum

Guided By:
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak ;
Dr. Inten Meutia S.E, Ak, M.Acc

According to the result of The Economist Intelligence Unit Survey, the activity or the social responsibility of company needs to be done as a form of the social responsibility and a form of the company's communication to its stakeholders about the performance and the condition of company and considerations for investors in making decisions. Based on it generally, this research is done to prove whether there are any differences of investor reaction, before and after the disclosure of CSR in annual report of the high profile company by using the event study analisys techniques by doing the observation that chosen 5 days before and 5 days after the disclosure of CSR.

The investor reaction was measured by abnormal return and trading volume activity. The determination of sample whichdone by using the purposive sampling technique and finally it got 44 companies in 2 periods specifically in 2010 and 2011. The test that used to get this result is the statistical test of wilcoxon rank because after it tested, the data that used is not normally distributed.

Based on the research that done, the result of this research showing that there are not differences of investor reaction neither it seen from abnormal return, nor trading volume activity in 2010 and 2011.

Keywotds : The disclosure of CSR, abnormal return, trading volume activity, high profile

UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
NO. ...
131315
TANGGAL : JUL 2013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

UCAPAN TERIMAKASIH ii

ABSTRAK iii

ABSTRACT iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1
- 1.1 Latar belakang 1
- 1.1 Rumusan Masalah 9
- 1.3 Tujuan Penelitian 9
- 1.4 Manfaat Penelitian 10
- 1.5 Sistematika Penulisan 11

BAB II TINJUAN PUSTAKA 12
- 2.1 Landasan Teori 12
  - 2.1.1 *Economic Theory Studies* 12
  - 2.1.2 *Social and Political Studies* 12
  - 2.1.3 Teori Kontrak Sosial 13
  - 2.1.4 Teori Sinyal 14
  - 2.1.5 *Corporate Social Responsibility* (CSR) 15
    - 2.1.5.1 Pengungkapan CSR 16
    - 2.1.5.2 Laporan Tahunan 17
    - 2.1.5.3 Pengungkapan CSR dalam Laporan Tahunan 18
    - 2.1.5.4 Peraturan yang mewajibkan Pengungkapan CSR 18
  - 2.1.6 Reaksi Investor 19
    - 2.1.6.1 *Abnormal Return* (AR) 20
    - 2.1.6.2 *Trading Volume Activity* (TVA) 21
  - 2.1.7 Tipe Perusahaan 23
- 2.2 Penelitian Terdahulu 25
- 2.3 Kerangka Pemikiran 28
- 2.4 Hipotesis Penelitian 28

BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Rancangan Penelitian 31
3.2 Sumber Data 32
3.2.1 Metode Pengumpulan Data 33
3.3 Populasi dan Sampel 33
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 34
3.4.1 Variabel Independen 34
3.4.1 Variabel Dependen 37
3.5 Teknik Analisis Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 42
4.2 Hasil Analisis Data 46
4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 46
4.2.2 Uji Normalitas 48
4.2.2 Uji Hipotesis 49
4.3 Pembahasan 54
4.3.1 Data Statistik Deskriptif 54
4.3.2 Uji Normalitas 62
4.3.2 Uji Hipotesis 64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 71
4.1 Kesimpulan 71
4.2 Keterbatasan 72
4.3 Saran 73

Daftar Pustaka 76
Lampiran 79

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel 43

Tabel 4.2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian 44

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif AAR 46

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif ATVA 47

Tabel 4.5 *Lilliefors Test* AAR 48

Tabel 4.6 *Lilliefors Test* TVA 49

Table 4.7 Peringkat AAR 2010 50

Tabel 4.8 Uji Statistik AAR 50

Table 4.9 Peringkat AAR 2011 51

Tabel 4.10 Uji Statistik AAR 2010 51

Tabel 4.12 Uji Statistik TVA 2010 52

Table 4.11 Peringkat TVA 2010 52

Table 4.13 Peringkat TVA 2011 53

Tabel 4.14 Uji Statistik TVA 2011 53

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Grafik Faktor yang Mempengaruhi Kesan publik terhadap Perusahaan 2

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 28

Gambar 3.1 Rancangan Waktu Penelitian 39

Gambar 4.1 Grafik Rata-Rata *Abnormal Return* Perhari 56

Gambar 4.2 Grafik Rata-Rata *Trading Volume Activity* Perhari 60

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Tanggal Pengungkapan CSR 79

Lampiran 2 Harga Saham 80

Lampiran 3 IHSG 83

Lampiran 4 Jumlah Saham yang Diperdagangkan 86

Lampiran 5 Jumlah Saham yang Beredar 89

Lampiran 6 *Actual Return* 90

Lampiran 7 *Expected Return* 93

Lampiran 8 *Abnormal Return* 2010 96

Lampiran 9 *Abnormal Return* 2011 98

Lampiran 10 *Trading Volume Activity* 2010 100

Lampiran 11 *Trading Volume Activity* 2011 102

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan adalah mencari laba. Salah satu cara perusahaan dalam meningkat labanya adalah dengan meningkatkan minat investor untuk menanamkan saham diperusahaannya. Dalam hal ini tujuan utama para investor menanamkan modalnya ialah untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaan tempat ia menanamkan modal, untuk menanamkan modalnya para investor akan menilai berbagai informasi yang didapatnya terkait laba, citra, maupun kondisi perusahaan yang tercermin dalam laporan tahunan perusahaan.

Informasi terkait kegiatan sosial perusahaan yang terdapat dalam laporan tahunan berupa *corporate social responsibility* (CSR) *disclosure* atau pengukapan kegiatan sosial perusahaan ini merupakan keunggulan kompetitif yang dapat ditawarkan perusahaan selain informasi laba. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik dapat direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham ataupun peningkatan volume perdagangan, sebaliknya perusahaan yang memiliki kinerja lingkngan dan sosial yang yang kurang baik dapat menimbulkan keraguan bagi investor sehingga dapat direspon negatif oleh para investor yang terlihat dari penurunan harga saham ataupun volume perdagangannya.

Hasil survei global yang dilakukan oleh *The Economist Intelligence Unit* terhadap 136 eksekutif senior dan 65 investor institusi diseluruh dunia pada

Oktober 2004 memperkuat keyakinan peneliti, yakni 85% eksekutif senior dan investor dari berbagai organisasi menjadikan tanggungjawab perusahaan/ *corporate responsibility* (CR) sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan ("Warta Ekonomi",2006). CR dalam hal ini didefinisikan sebagai integrasi masalah-masalah sosial, lingkungan dan lainnya ke dalam operasi bisnis perusahaan. Selain itu, *Environics International* (Toronto), *Conference Board* (New York) dan *Prince of Wales Business Leader Forum* (London) melakukan survei terkait CSR tersebut yaitu "*The Millenium Poll on corporate social responsibility*" (1999) terhadap 25000 responden di 23 negara. *Poll Millenium* meminta orang untuk menjelaskan pendapat mereka sendiri bagaimana kesan mereka terhadap sebuah perusahaan. Satu dari tiga menyebutkan atribut yang berhubungan dengan bisnis fundamental (misalnya, faktor keuangan, ukuran perusahaan, strategi bisnis atau manajemen), dan empat dari sepuluh menyebutkan ciri-ciri (seperti kualitas merek, citra perusahaan atau reputasi). Tapi, sepenuhnya satu dari dua menyebutkan faktor yang berhubungan dengan perusahaan yang lebih luas yaitu tanggungjawab kerja praktek, etika bisnis, tanggungjawab kepada masyarakat luas, atau dampaknya terhadap lingkungan. Dalam bentuk grafik dapat ditampilkan sebagai berikut :

Gambar 1.1 Grafik Faktor yang Mempengaruhi Kesan Publik terhadap Perusahaan

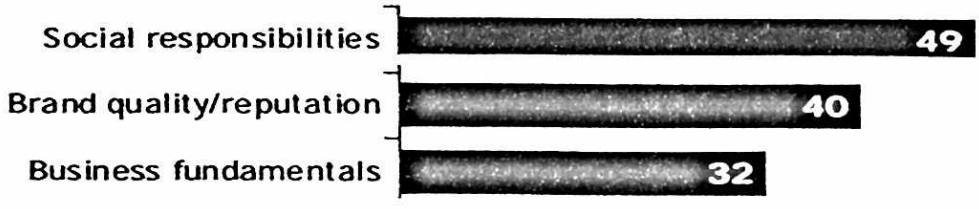

*Respon Terbuka/Total Sampel
Sumber : Survei The Millenium Poll on CSR

Berbagai alasan perusahaan melakukan pengungkapan informasi tersebut antaralain didasari pemikiran studi sosial dan politik yakni bahwa sektor ekonomi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan politik, sosial dan kerangka institusional tempat perekonomian itu berada. Studi sosial dan politik ini mencakup dua teori utama yaitu pertama, *stakeholder theory* yang mengansumsikan bahwa eksistensi perusahaan ditentukan oleh *stakeholder*. Fokus utama dalam teori ini yaitu bagaimana perusahaan memonitor dan merespon kebutuhan para *stakeholders*-nya. Kedua, *legitimacy theory* yang menyatakan bahwa perusahaan harus dapat menyesuaikan diri dengan sistem nilai yang telah diterapkan dalam masyarakat. Usaha perusahaan antara lain diwujudkan dengan melakukan kegitan sosial perusahaan yang tercatat dalam pengungkapan sosial perusahaan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar aktivitas dan keberadaan perusahaan terlegitimasi dimata masyarakat. *Legitimacy theory* sangat terkait dengan teori kontrak sosial dimana tanggungjawab sosial merupakan kewajiban kontraktual yang dimiliki perusahaan. Selain itu, ada juga *signaling theory* yang mewakili sinyal-sinyal yang diberikan perusahaan pada investor, sinyal tersebut berupa sinyal positif dari pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan.

Dari teori yang ada memandang bahwa perusahaan bukan hanya suatu organisasi yang berdiri sendiri tetapi merupakan kelompok orang yang memiliki kesamaan tujuan dan berusaha mencapai tujuan secara bersama-sama dalam satu kesatuan lingkungan yang lebih luas, yakni tidak hanya *shareholder* (pemilik modal) tetapi juga *stakeholder* (pemangku kepentingan) yakni pemerintah dan masyarakat luas yang diantara mereka saling pengaruh mempengaruhi, dimana

perusahaan merespon kebutuhan para *stakeholders*-nya dan mengkomunikasikan nya melalui laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang menjadi pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder* dan memberikan sinyal positif pada investor.

Reaksi para investor terhadap tanggungjawab perusahaan dapat dilihat dalam berbagai indikator. Perkembangan harga saham ataupun volume perdagangan saham dipasar modal merupakan suatu indikator yang penting untuk mengetahui reaksi investor (Yuliana, 2008). Peningkatan ataupun penurunan harga saham dapat diuji dengan melihat *return* tidak normal (*abnormal return*/AR) yang terjadi melalui perubahan harga saham sedangkan peningkatan dan penurunan volume perdagangan dapat diuji dengan melihat jumlah volume perdagangan saham yang terjadi melalui aktivitas volume perdangangan saham (*trading volume Activity*/TVA). Pada kondisi pasar yang efisien adanya *abnormal return* yang positif akan memicu kenaikkan volume perdagangan saham, begitu pula sebaliknya adanya *abnormal return* yang negatif dapat memicu penurunan volume perdagangan saham. Ini menunjukkan adanya hubungan yang dependen anatara *abnormal return* dan volume perdagangan saham. Tetapi tidak selalu *abnormal return* berhubungan dependen dengan volume perdagangan saham, karena perubahan harga merefleksikan perubahan secara keseluruhan sedangkan volume merefleksikan perubahan dalam pengharapan secara individu (Beaver 1968; Baron 1995 dikutip dalam Bandi dan Hartono, 2000).

Kebanyakan para peneliti melihat reaksi investor melalui rata-rata *return* tidak normal (*cumulative abnormal return*) seperti penelitian Bindu Arya dan Zhang (2009), Eng, Chan dan Chieng (2007) ataupun dari volume perdagangan saham diluar normal (*unexpected trading volume*) seperti pada penelitian Diana Zuroh dan Sukmawati (2003) dan Ningsih (2007). Namun, dalam penelitian ini sangat menarik karena reaksi investor terhadap pengungkapan CSR akan dilihat baik dari perubahan harga yang merefleksikan perubahan keseluruhan maupun aktivitas volume yang merefleksikan perubahan dalam pengharapan secara individu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, Purnomosdini, dan Skoharsono (2008) dan Mirfazli (2008)

Penerapan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diatur dalam Undang - Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 74 dimana peraturan ini menunjukkan bahwa Perseroan Terbatas wajib menerapkan CSR serta mengungkapkannya dan dalam UU No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal pada Pasal 15 (b) menyatakan bahwa "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan". Selain itu dengan adanya revisi UU No.23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup menjadi UU No.32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang lebih menegaskan perlindungan terhadap lingkungan.Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 (Revisi 2009) juga mengatur mengenai laporan *lingkungan hidup dan laporan nilai tambah.* Dalam PSAK no 1 tersebut juga dijelaskan bahwa *industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan industri yang menganggap karyawan*

sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting lebih dikhususkan untuk melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dalam hal ini perusahaan kategori *high profile* mengacu dalam kategori tersebut. Perusahaan-perusahaan *high profile* pada umumnya merupakan perusahaan yang memperoleh sorotan dari masyarakat karena aktivitas operasinya memiliki potensi untuk bersinggungan dengan kepentingan luas. Masyarakat umumnya lebih sensitif terhadap tipe industri ini karena kelalaian perusahaan dalam pengamanan proses produksi dan hasil produksi dapat membawa akibat yang fatal bagi masyarakat (Zuroh dan Sukmawati, 2003). Penelitian yang dilakukan Purwanto (2001) yang meneliti 48 perusahaan yang berkategori *high profile* dalam melakukan laporan pertanggungjawabannya menemukan 21 diantaranya melakukan pengungkapan informasi diatas rata rata dan dengan kualitas informasi pengungkapan yang sangat baik. Pengungkapan informasi sosial ini merupakan sinyal yang dikirimkan perusahaan pada *stakeholder* dan pasar terkait prospek perusahaan dimasa mendatang mengenai *guarantee* keberlangsungan hidup perusahaan, hal ini diharapkan akan mendapatkan reaksi positif dari investor setelah pengumuman tersebut diterima (Megawati dkk, 2011)

Adapun penelitian yang menunjukan adanya pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap reaksi investor tersebut telah dilakukkan dibeberapa negara didunia. Beberapa diantaranya penelitian yang dilakukan di Afrika Selatan oleh Bindu Arya dan Zhang (2009) menggunakan studi peristiwa untuk menunjukkan bagaimana efek kinerja dari inisiatif CSR yang dilihat dari harga saham abnormal (AR) pada saat reformasi kelembagaan di Afrika Selatan

dari tahun 1996 sampai 2005, mereka menemukan bahwa investor bereaksi positif terhadap pengumuman CSR selama fase akhir dari reformasi kelembagaan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Eng et al. (2007) membandingkan praktik yang dilakukan oleh perusahaan farmasi yang *concern* terhadap CSR dan perusahaan farmasi yang tidak *concern* terhadap CSR dengan menilai apakah pengungkapan CSR dalam konteks penarikan produk berperan dalam reaksi pasar. Eng et al menyimpulkan bahwa pengumuman penarikan kembali produk di UK yang memiliki sifat acuh tak acuh terhadap pelanggaran kerusakan produk menunjukan tidak ada pengaruh yang signifikan reaksi pasar terhadap pengumuman pengembalian, sebaliknya untuk pengumuman pengembalian produk di AS yang memiliki aturan cukup ketat dengan menerapkan sanksi sesuai tingkat keparahan dari kerusakan produk menunjukan adanya pengaruh yang signifikan reaksi pasar terhadap pengumuman pengembalian.

Selain itu, penelitian yang dilakukan didalam negeri yang dilakukan oleh Yuliana dkk. (2008) yang meneliti tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *corporate sosial responsibility* (CSR) dan dampaknya terhadap reaksi investor. Hasil yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap tingkat keluasan pengungkapan CSR, sedangkan profil, konsentrasi kepemilikan perpengaruh positif terhadap tingkat keluasan dan tingkat keluasan itu sendiri berpengaruh positif terhadap reaksi investor. Penelitian Zuroh dan Sukmawati (2003) mengenai pengungkapan informasi sosial bertema kemasyarakatan, ketenagakerjaan, lingkungan, produk dan konsumen terhadap

reaksi investor yang dilihat dari volume perdagangan menujukan bahwa pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan *high profile* berpengaruh terhadap volume perdagangan.

Dari beberapa penelitian yang dijadikan sebagai rujukan kebayakan melihat bagaimana pengaruh CSR *disclosure* atau pengungkapan sosial lainnya terhadap reaksi investor seperti pada penelitian Bindu Arya dan Zhang (2009), Diana Zuroh dan Sukmawati (2003), Yuliana dkk. (2008). Hanya penelitian Eng et al (2007) yang melihat perbedaan praktik yang dilakukan dalam 2 negara yang berbeda dan penelitian Mirfazli (2008) yang melihat perbedaan praktik CSR pada perusahaan *high profile* dan *low profile* . Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa belum banyak dilakukan penelitian dalam hal membandingkan pelaksanaan praktik ini, maka penelitian tentang perbedaan reaksi investor sebelum dan sesudah pengungkapan CSR dengan melihat dari perubahan harga saham dan aktivitas volume perdagangan pada perusahaan *high profile* menarik untuk dilakukan.

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yakni :

- Periode pengamatan. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan tahun 2010 sampai 2011 yang dinilai datanya lebih mukhtahir dari penelitian sebelum dan dengan melihat disahkannya 2 undang-undang ditahun 2007 yakni UU PT No 40 tahun 2007 dan UU No.25 Tahun 2007 dan Revisi UU lingkungan hidup dan PSAK No.1 ditahun 2009 maka peneliti memilih tahun dimana pelaksanaan kegitan sosial tersebut lebih baik daripada tahun sebelum adanya undang-undang tersebut.

- Objek penelitian. Penelitian ini menggunakan perushaan kategori *high profile* yang lebih banyak menjadi pusat perhatian bagi masyarakat dan investor dan dinilai pengungkapan yang dilakukan lebih luas dari pada pengungkapan yang dilakukan oleh perusahan *low profile* (Mirfazli, 2008)
- Jenis penelitian. Pada penelitian terdahulu banyak penelitian dilakukan terhadap pengaruh CSR sedangkan pada penelitian ini melakukan uji beda terhadap reaksi investor sebelum dan setelah pengungkapan CSR, adapun penelitian sebelum yang melakukan uji beda adalah uji beda terhadap perusahaan *high profile* dan *low profile*, pada penelitian Mirfazli dan uji beda perusahaan yang *concern* terhadap praktik CSR dan tidak, pada penelitian Eng et al

Berdasarkan uraian diatas maka saya melakukan penelitian dengan judul **"Perbedaan Reaksi Investor Sebelum dan Setelah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan *High Profile* ".**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latarbelakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yakni, Apakah terdapat perbedaan reaksi investor sebelum dan setelah pengungkapan CSR?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan memberikan bukti empiris terhadap perbedaan reaksi investor sebelum dan sesudah pengungkapan CSR.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan perbedaan reaksi investor sebelum dan setelah pengungkapan CSR ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

I.4.1 Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian diharapkan memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi.Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *corporate social responsibility* dan reaksi investor.

I.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Perusahaan / Manajemen

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* dalam laporan keuangan yang disajikan.

b. Bagi Calon Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi

c. Bagi Peneliti

   Menambah pengetahuan mengenai perbedaan reaksi investor sebelum dan setelah pengungkapan CSR yang dilihat dari perubahan harga saham maupun perubahan volume perdagangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab.

Bab I, yaitu Pendahuluan yang akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II, yaitu Tinjauan Pustaka yang menguraikan teori-teori yang terkait dengan topik penelitian, penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah yang diteliti dan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

Bab III, yaitu Metode Penelitian yang menguraikan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan mencakup jenis, penentuan sampel dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV, yaitu Hasil dan Pembahasan yang menjelaskan tentang analisis terhadap data dan beberapa pengujian yang dilakukan serta temuan empiris yang diperoleh.

Bab V, yaitu Penutup yang berisi kesimpulan tentang hasil penelitian, diuraikan pula tentang keterbatasan penelitian serta saran-saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bandi dan Jogianto Hartono.1999. "Prilaku Reaksi Harga Pasar dan Volume Perdagangan Saham terhadap Pengumuman Deviden". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol 3 no.3, Juli 2000, 203-213

Bindu Arya dan Gaiyan Zhang. 2009. "Institutional Reforms and Investor Reactions to CSR Announcements: Evidence from an Emerging Economy". *Journal of Management Studies*. Vol. 46 Issue 7. p1089-1112, 24p.

Dahlsrud, Alexander. 2008, *"How Corporate Social Responsibility is Defined. Corporate Social Responsibility and Environmental Management"*. dipulikasikan online dalam weekly intersience.

Diana Zuroh dan I Putu Pande Heri Sukmawati. 2003. "Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Inverstor". *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Oktober.

Eng, Tuck Cheah, Wen Li Chan dan Corinne Lin Lin Chieng. 2007. "The Corporate Social Responsibility of Pharmaceutical Product Recalls: An Empirical Examination of U.S.and U.K. Markets". *Journal of Business Ethics*. Vol. 76 Issue 4, p427-449, 23p.

Environics International Ltd, Conference Board dan Prince of Wales Business Leader Forum. 1999. *The Millenium Poll on corporate social responsibility*. Global Counsel. Maret 2002

KS, Angling Mahatma Pian. 2010. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah terhadap Pengungkapan CSR pada Laporan Tahunan I Inonesia. Skripsi dipublikasi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas iponegoro

Masnila, Nelly. 2006. *"Social Accounting dan Corporate Social Responsibility : Sebuah Paradigma Baru"*. Majalah Teknika.

Megawati, Chan dan Yulius Jogi Christiawan. 2010. "Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Abnormal Return". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 3 Nomor 1 tahun 2011.

Mirfazli, Edwin. 2006. "Evaluate corporate social responsibility disclosure at Annual Report Companies in multifarious group of industry members of Jakarta Stock Exchange (JSX), Indonesia". *Social responsibility journal.* volume 4 no.3 pp 388-406

Myra Agustina, Meiden Camel, Joko Sangaji. 2005. "Prilaku Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham atas Pengumuman Deviden". *Jurnal Akuntabilitas.* Volume 4 Nomor 2. hal 39-50

Ningsih, Rochiyati Murni. 2007. "Reaksi Investor dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perusahaan di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi,* volume 5 edisi 1 April.

Nurdin, Emilia dan M Fani Cahyandito. 2006. "Pengungkapan Tema-Tema Sosial dan Lingkungandalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Investor". Tesis dipublikasi. Bandung : Fakultas Ekonomi,Universitas Padjajaran

PSAK No 1 tentang Penyajian Pelaporan Keuangan (Revisi 2009)

Purwanto, Agus. 2010. "Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility". *Jurnal Akuntansi dan Auditing.* Volume 8 No. 1 tahun 2011

Rosyadi dan Imron. 2001. "Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Cumulative Abnormal Return (CAR) Pada Perusahaan Pemecahan Saham". Tesis di Publikasi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.

Sanusi, Anwar. 2012. *Metode Penelitian Bisnis.* Jakarta : Salemba empat

Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi* VIII Solo 15-16 september 2005.

Strong, N. 1992. "Modelling Abnormal Return: A Review Article". *Journal Of Business Finance And Accounting* Volume 19(4) June Edission. Pp 535.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Saham pasal 74

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 15

_____. 2006. "Konsep Bisnis Paling Bersinar 2006 : Level Adopsinya Kian Tinggi", *Warta Ekonomi.* Desember 2006,36-37

Wiyastomo and Ananji. 2011. "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI". Tesis di Publikasi. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Malang.

Yuliana, Rita, Bambang Purnomosdini dan Eko Ganis Skoharsono. 2008. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) dan Dampaknya terhadap Reaksi Investor". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia.* Volume 5 nomor 2, Desember. hal 245-276

Yulianti, Erni Dwi, Ismani Ismani dan M socheh. 200. "Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas terhaap Volume Peragangan Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Teraftar di BEI". *Jurnal Pendidikan Akuntansi.* Vol 3 No 2

Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktis Spss dalam Penelitian.* Penerbit Gava Media. Yogyakarta